

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Cek Plagiasi

2_Proposal Relistya Dwi Nuri Maudy_Analisis Kesalahan Pemberian Obat oleh Tenaga Apoteker di Puskesmas Purwaharja Kota Banjar_2023

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

5%

2

ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Islam Bandung

Student Paper

2%

4

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

5

journal.unhas.ac.id

Internet Source

1%

6

123dok.com

Internet Source

1%

7

repository.unfari.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.teknokrat.ac.id

Internet Source

1%

www.researchgate.net

9	Internet Source	1 %
10	kumpulansebuahskripsi.blogspot.com Internet Source	1 %
11	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1 %
14	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 2 Lembar check list

Tanggal :	Nama pasien :
Nama dokter :	

No	Fase Medication Error	Parameter yang Dinilai	Terjadi (✓)/ Tidak (-)
1	<i>Prescribing</i>	Tidak ada nama dokter	
		Tidak ada paraf dokter	
		Tidak ada SIP dokter	
		Tidak ada nama pasien	
		Tidak ada usia pasien	
		Tidak ada jenis kelamin pasien	
		Tidak ada tanggal resep	
		Tidak ada nama obat/tidak jelas/berupa singkatan	
		Tidak ada dosis sediaan	
		Tidak ada satuan dosis/satuan dosis salah	
		Tidak ada bentuk sediaan	
		Tidak ada jumlah pemberian obat	
2	<i>Transcribing</i>	Tidak jelas/lengkap nama pasien	
		Tidak jelas/lengkap usia pasien	
		Tidak jelas/lengkap nama obat	
		Tidak jelas/lengkap dosis pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap durasi pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap rute pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap bentuk sediaan	
		Tidak jelas/lengkap tanggal resep	

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA BANJAR**
DINAS KESEHATAN
BLUD UPTD PUSKESMAS PURWAHARJA 2
Jl. Siliwangi No. 149 Telp. (0265) 2731713 Kota Banjar 46333
Email : puskesmaspurwaharja2@gmail.com 

Banjar, 22 Desember 2023

Nomor : 800/1712/Pwj2/XII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana
Di
Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas farmasi Universitas Bhakti Kencana, tanggal 15 Desember 2023 No. 0858/03.FF-03/UBK/XII/2023 tentang permohonan ijin penelitian.

Dengan ini kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : Relistya Dwi Nuri Maudy
NPM : 201FF03060

Penelitian dilaksanakan dengan ketentuan tidak mengganggu terhadap pelayanan dan terhadap pasien.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA
BLUD UPTD PUSKESMAS PURWAHARJA 2
KOTA BANJAR


H. Enjang Suryana, S.T
NIP. 19690815 199002 1 001



Lampiran 4 Dokumentasi

Pemerintah Kota Banjar
DINAS KESEHATAN
BLUD UPTD PUSKESMAS PURWAKALJA II
Jalan Selawang No. 149 Kali Ruhaga Kec. Purwaharja
Banjar 40133
Telp. (0565) 2731713
E-mail: puskesmaspurwaharja2@gmail.com

Tanggal: 1/11-2020

Perjamin: Umum/Askes/Asuransi
Poli: BP/Asuransi TB/Gigi/MTS/KIA/KB/Konseling

R/ Andipin 5g 3 1x
Pct 5 3x
Cefam 5 1x
Refractum 200 1x
Bc 5 3x

Nama: Fik. Hajar Tgl lahir/umur: 5/10-1992
Nama KK: 7040 No. RM: 06054
Alamat: 2045 BB/TB: 668

PENGJAJAN ADMINISTRATIF ☐ Nama dan Nomor Pasien ☐ IIS (Pasien Anak) ☐ Nama dan Paraf Dokter ☐ DPH ☐ Tanggal Revisi	PENGJAJAN KLINIS ☐ Nama Obat ☐ Ketersediaan Obat ☐ Jumlah Obat ☐ Alasan Pake	PENGJAJAN KLINIS ☐ Riwayat ☐ Mekanisme Obat ☐ Mekanisme Obat ☐ Mekanisme Obat
Tahap 1 Berkas Rongga	Tahap 2 Pemeriksaan Obat dan Dokumentasi	Tahap 3 Pemeriksaan dan Informasi Obat

Obat harap tidak diganti tanpa sepengetahuan Dokter

Pengetahuan Dokter

Pemerintah Kota Banjar
DINAS KESEHATAN
BLUD UPTD PUSKESMAS PURWAKALJA II
Jalan Selawang No. 149 Kali Ruhaga Kec. Purwaharja
Banjar 40133
Telp. (0565) 2731713
E-mail: puskesmaspurwaharja2@gmail.com

Tanggal: 1/11-2020

Perjamin: Umum/Askes/Asuransi
Poli: BP/Asuransi TB/Gigi/MTS/KIA/KB/Konseling

R/ Andipin 5g 3 1x
Pct 5 3x
Cefam 5 1x
Refractum 200 1x
Bc 5 3x

Nama: Fik. Hajar Tgl lahir/umur: 5/10-1992
Nama KK: 7040 No. RM: 06054
Alamat: 2045 BB/TB: 668

PENGJAJAN ADMINISTRATIF ☐ Nama dan Nomor Pasien ☐ IIS (Pasien Anak) ☐ Nama dan Paraf Dokter ☐ DPH ☐ Tanggal Revisi	PENGJAJAN KLINIS ☐ Nama Obat ☐ Ketersediaan Obat ☐ Jumlah Obat ☐ Alasan Pake	PENGJAJAN KLINIS ☐ Riwayat ☐ Mekanisme Obat ☐ Mekanisme Obat ☐ Mekanisme Obat
Tahap 1 Berkas Rongga	Tahap 2 Pemeriksaan Obat dan Dokumentasi	Tahap 3 Pemeriksaan dan Informasi Obat

Obat harap tidak diganti tanpa sepengetahuan Dokter

Pengetahuan Dokter



Lampiran 5 Kartu Bimbingan



No. Dok. 02.64.00/FRM-03/AKD-SPMI



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M. Farm
Nama Mahasiswa	: Relistya Dwi Nuri Maudy
NPM	: 201FF03060
Bidang Ilmu	: FUA

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1	Selasa, 5 Maret 2024	11.45	Whatsapp	Revisi lembar kerja pengamatan	sl
2	Jumat, 22 Maret 2024	09.55	Whatsapp	Revisi lembar kerja pengamatan	sl
3	Kamis, 25 April 2024	08.22	Whatsapp	Mengirimkan hasil pengamatan	sl
4	Sabtu, 27 April 2024	07.30	Google meet	- Revisi hasil penelitian - Pengarahan mengenai hasil penelitian	sl
5	Sabtu, 6 Juli 2024	10.20	Whatsapp	Mengirimkan pembahasan bab IV	sl
6	Selasa, 9 Juli 2024	12.30	kampus UBL	Meminta tandatangan	sl
7	Rabu, 10 Juli 2024	18.24	whatsapp	Tandatangan lembar pengesahan	sl
8	Jumat, 12 Juli 2024	07.36	whatsapp	Mengirimkan draftrak, bab IV, bab V	sl
9					
10					
11					

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Lampiran 6 CV

RELISTYA DWI NURI MAUDY

PROFIL

4 Juni 2001

Dayeuhluhur RT/RW 01/03
Desa Dayeuhluhur
Kec. Dayeuhluhur Kab. Cilacap

PENDIDIKAN

- SMA N 1 DAYEUHLUHUR (2017-2020)
Menempuh pendidikan pada jurusan MIPA
- UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA (2019)
Sedang menempuh pendidikan tingkat akhir jurusan S1 Farmasi

PENGALAMAN KERJA

- 2019-2023
Admin penjualan dan video editor Restya_florist
- 2019-2023
Admin penjualan dan video editor Restya_art

KONTAK

08515 7737 468

relistyadwinurimaudy@gmail.com

Lampiran 7 Poster

ANALISIS POTENSI KEJADIAN *MEDICATION ERROR* PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PURWAHARJA 2 KOTA BANJAR

Relistya Dwi Nuri Maudy, apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M.Farm, apt. Dra. Ni Nyoman Sri Mas Hartini, MBA



ABSTRAK

Medication error merupakan hal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam pemakaian obat pada saat penanganan serta dapat merugikan pasien dan hal tersebut dapat dicegah. Terdapat 4 tahapan dalam pengobatan yang menyebabkan terjadinya *medication error* yaitu *prescribing*, *transcribing*, *dispensing*, dan *administering*. Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan pada tekanan darah dimana tekanan darah 140/90mmHg. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kejadian *medication error* serta presentase pada resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen checklist untuk menganalisis resep rawat jalan dan mengidentifikasi kesalahan pengobatan. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu resep pasien hipertensi pada bulan Desember 2023. Setelah mengumpulkan data yang dihasilkan dengan metode kualitatif, kami mengumpulkan data berupa jumlah faktor penyebab kesalahan pengobatan dan diperoleh faktor penyebab kesalahan terbanyak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 138 resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa parameter yang berpotensi menyebabkan *medication error*. Diperoleh persentase fase *prescribing error* terjadi karena tidak ada nama dokter 100%, tidak ada nomor surat izin praktik (SIP) 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada jenis kelamin pasien 100%. Sedangkan presentase pada fase *transcribing* terjadi karena tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien (BB) 23.91% dan tidak lengkap/tidak ada tinggi badan (TB) 100%. Dimana masing-masing kejadian *medication error* pada resep pasien hipertensi di Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar fase *prescribing* 28.57% dan fase *transcribing* 15.49% dan termasuk ke kategori A (*No-Error*).

Pendahuluan

Medication error merupakan hal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam pemakaian obat pada saat penanganan serta dapat merugikan pasien dan hal tersebut dapat dicegah (Permenkes RI, 2014). Terdapat 4 tahapan dalam pengobatan yang menyebabkan terjadinya *medication error*, yang pertama tahap peresepan atau *prescribing*, pembacaan resep atau *transcribing*, penyiapan resep atau *dispensing*, penyiapan obat dan penyerahan obat atau *administering*, dan pemakaian obat atau *administering* (Aseeri et al., 2020). Di Indonesia, tingkat kejadian *medication error* dikatakan cukup tinggi dan dapat terjadi di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia. Pada penelitian sebelumnya dari 423 resep di Rumah Sakit di Cilacap, ditemukan *medication error* yaitu 30,46% tahap *prescribing*, 11,5% tahap *transcribing*, 25% tahap *dispensing*, dan 1,28% tahap *administration* (Fatimah et al., 2021). Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan pada tekanan darah dimana tekanan darah 140/90 mmHg. *World Health Organization* (WHO) melaporkan 9,4 juta kematian per 1 miliar di seluruh dunia yang diakibatkan dengan adanya penyakit kardiovaskular pada tahun 2013. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa berkisar antara 30% hingga 45%, dan kemungkinan terjadinya hipertensi akan meningkat seiring bertambahnya usia. Khususnya yang berusia di atas 60 tahun mengalami tingkat prevalensi melebihi 60%. Akibat dari hipertensi dapat merenggut nyawa 8 juta orang setiap tahunnya, termasuk di Asia Tenggara sebanyak 1,5 juta kematian.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data retrospektif, yaitu data resep pasien hipertensi yang masuk ke instalasi farmasi di Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar pada bulan Desember 2023 untuk mendapatkan gambaran potensi kejadian *medication error* pada pasien hipertensi. Metode yang digunakan adalah *cros-sectional*, dimana data variabel dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran potensi kejadian *medication error* pada pasien hipertensi sebagai variabel terikat pada periode tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4 Data medication error pada tahap *prescribing*

No	Parameter Penelitian	Jumlah Kejadian	Persent (%)
1	Tidak ada nama dokter	138	100
2	Tidak ada nomor SIP dokter	138	100
3	Tidak ada paraf dokter	138	100
4	Tidak ada alamat dokter	0	0
5	Tidak ada jenis kelamin pasien	0	0
6	Tidak ada usia pasien	0	0
7	Tidak ada jenis kelamin pasien	138	100
8	Tidak ada tanggal resep	0	0
9	Tidak ada nama obat	0	0
10	Tidak ada dosis obat	0	0
11	Tidak ada jumlah pemberian obat	0	0
12	Tidak ada durasi pemberian obat	0	0
13	Tidak ada rute pemberian obat	0	0
14	Tidak ada bentuk sediaan obat	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *medication error* pada tahap *prescribing* terdapat resep yang tidak ada nama dokter 100%, tidak ada nomor SIP dokter 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada alamat dokter 100%.

No	Parameter Penelitian	Jumlah Kejadian	Persent (%)
1	Tidak lengkap/tidak jelas nama obat	0	0
2	Tidak lengkap/tidak jelas usia pasien	0	0
3	Tidak lengkap/tidak jelas dosis pemberian obat	0	0
4	Tidak lengkap/tidak jelas durasi pemberian obat	0	0
5	Tidak lengkap/tidak jelas rute pemberian obat	0	0
6	Tidak lengkap/tidak jelas bentuk sediaan	0	0
7	Tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien (BB)	33	23,91%
8	Tidak lengkap/tidak ada tinggi badan pasien (TB)	138	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *medication error* pada tahap *transcribing* terdapat resep yang tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien sekitar 23,91% dan tidak lengkap/tidak ada tinggi badan pasien sekitar 100%.

Tabel 6 Hasil potensi kejadian *medication error* pada tahap *prescribing* dan tahap *transcribing*

No	Tahapan Medication Error	Jumlah Kejadian	Persent (%)
1	Tahap <i>prescribing</i>	690	28,57
2	Tahap <i>transcribing</i>	171	15,49

Tabel di atas menunjukkan terdapat *medication error* pada tahap *prescribing* sebesar 28,57% dari total 690, dan pada tahap *transcribing* sebesar 15,49% dengan total 171. Kejadian *medication error* pada resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar masuk ke dalam kategori A menurut NCC MERP 2017, karena kejadian yang berpotensi menyebabkan kesalahan (*No-Error*).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 138 resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa parameter yang berpotensi menyebabkan *medication error*. Pada tahap *prescribing* meliputi: tidak ada nama dokter 100%, diikuti oleh tidak ada nomor SIP dokter 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada jenis kelamin pasien 100%. Dan pada tahap *transcribing* meliputi: tidak lengkap / tidak ada berat badan pasien (BB) 23,91% dan tidak lengkap / tidak ada tinggi badan pasien (TB) 100%. Kejadian *medication error* di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar masuk ke dalam kategori A.

Daftar Pustaka

- Adiatman, A., & Nursasi, A. Y. (2020). Efektifitas Edukasi dalam Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"* (Journal of Health Research "Forikes Voice"), 11(3), 228. <https://doi.org/10.33846/sf11302>
- Anggy Rima Putri, M. S. (2018). GAMBARAN *MEDICATION ERROR* (ME) PADA PENGOBATAN GASTRITIS PASIEN RAWAT INAP KLINIK PRATAMA AL MADINAH DI KABUPATEN BREBES. Para Pemikir, 7.
- Aronson, J. K. (2009). Medication errors: Definitions and classification. In *British Journal of Clinical Pharmacology* (Vol. 67, Issue 6, pp. 599–604). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2125.2009.03415.x>
- Aseeri, M., Banasser, G., Baduhduh, O., Baksh, S., & Ghalibi, N. (2020). Evaluation of Medication Error Incident Reports at a Tertiary Care Hospital. *Pharmacy*, 8(2), 69. <https://doi.org/10.3390/pharmacy8020069>